# ABSTRAK

Nila Chandra / 34150608 / 2019 / Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* dan *Good Corporate Governance* dalam Mendeteksi Kemungkinan Terjadinya *Fraudulent Financial Statement* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017 / Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.

Dalam laporan keuangan tidak menutup kemungkinan adanya salah saji dalam penyajian laporan keuangan perusahaan yang dikarenakan dari kekeliruan atau kecurangan atas perlakuan manajer. Salah saji dalam laporan keuangan memiliki dampak yang menyebabkan berkurangnya tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan dan dapat merugikan para pemangku kepentingan. Peningkatan insiden kecurangan mengindikasikan bahwa ada kebutuhan yang kuat untuk penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi metode yang efektif untuk mendeteksi potensi kecurangan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti analisis pengaruh *fraud diamond* dan *good corporate governance* dalam mendeteksi kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*.

Teori yang mendasari penelitian ini antara lain adalah teori agensi, *fraud diamond*, dan *good corporate governance.* Teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara prinsipal dan agen. Perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen mengakibatkan konflik kepentingan. Teori *fraud diamond* menjelaskan bahwa terjadinya *fraud* terdiri dari empat faktor yaitu, *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability*. Dan struktur tata kelola perusahaan yang efektif memiliki dampak positif dalam mengurangi insiden kecurangan.

Sampel penelitian ini terdiri dari 46 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji pooling, dan analisis regresi logistik.

Hasil dari pengujian yang dilakukan menyatakan bahwa data dapat dipooling. Berdasarkan hasil dari analisis regresi logistik menunjukkan bahwa variabel *financial stability* (ACHANGE) memiliki nilai signifikansi 0.00050 dengan nilai koefisien sebesar 7.788. Variabel *external pressure* (LEV) memiliki nilai signifikansi 0.46500 dengan koefisien sebesar 0.275.Variabel *personal financial need* (OSHIP) memiliki nilai signifikansi 0.34300 dengan koefisien sebesar 1.383. Variabel *nature of industry* (RECEIVABLE) memiliki nilai signifikansi 0.00012 dengan koefisien sebesar 36.662. Variabel *effective monitoring* (IND) memiliki nilai signifikansi 0.31050 dengan koefisien sebesar -2.627. Variabel *rationalization* (AUDCHANGE) memiliki nilai signifikansi 0.00050 dengan koefisien sebesar 4.368. Variabel *capability* (DCHANGE) memiliki nilai signifikansi 0.04350 dengan koefisien sebesar 1.201. Variabel dewan komisaris independen (INDCOM) memiliki nilai signifikansi 0.11850 dengan koefisien sebesar 3.974. Dan variabel *female on board* (FOB) memiliki nilai signifikansi 0.04300 dengan koefisien sebesar -3.562.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability*, *nature of industry*, *rationalization*, dan *capability* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*. Sedangkan *female on board* berpengaruh negatif terhadap kemungkinan *fraudulent financial statement*. Namun *external pressure*, *personal financial need*, *effective monitoring* dan dewan komisaris independen tidak terbukti berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *fraudulent financial statement*.

Kata Kunci: *Fraudulent Financial Statement, Fraud Diamond, Good Corporate Governance*